

ABSTRACT

HARMONIZATION IN RELIGION PLURALITY (Study: Interaction Strategy of Catholic Society and Islam Society in Ambarawa Village, Ambarawa Sub-District, Pringsewu District)

By

Lilis Agestia

This research aims to describe interaction strategy of Catholic society and Islam society within maintaining the harmony life in Ambarawa Village. The research method that used is qualitative descriptive. The data in this research obtained by interview, non-participatory observation, and documentation. The result of this research indicates that Catholic society and Islam society in Ambarawa Village are able to create the harmony life. They always try to keep the harmony life with interaction strategy that they do in daily life. That interaction strategy includes: (1) They realized that they both need each other to fulfill live necessities so there is helping behavior. (2) They always behave kindly among fellow society members. (3) They always try to minimize problems with a family approach or through the third. Catholic society and Islam society in Ambarawa village always guided that religious differences cannot be their barrier to reach harmony life, precisely that being their motivation to create and keeping on the harmony of life. They realized that life in one region all of them want and need a peaceful and harmony situation, so that, to reach that situation they are always upholding the value of unity live in a society and try to always relatedly or interact well among the fellow of society member in daily life.

Keywords: Harmonization, Religion Plurality, Interaction Strategy

ABSTRAK

HARMONISASI DALAM PLURALITAS AGAMA (Studi Strategi Interaksi Masyarakat Katolik dan Masyarakat Islam di Desa Ambarawa, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu)

Oleh

Lilis Agestia

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi interaksi masyarakat Katolik dan masyarakat Islam dalam menjaga keharmonisan hidup di Desa Ambarawa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi non partisipatif, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Katolik dan masyarakat Islam di Desa Ambarawa mampu menciptakan kehidupan yang harmonis. Mereka selalu berusaha menjaga keharmonisan tersebut dengan strategi interaksi yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Strategi interaksi tersebut meliputi: (1) saling menyadari bahwa mereka sama-sama membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga terjadilah perilaku tolong-menolong. (2) Mereka selalu bersikap ramah tamah antar sesama anggota masyarakat. (3) Mereka selalu berusaha meminimalisir masalah dengan pendekatan kekeluargaan atau melalui pihak ketiga. Masyarakat Katolik dan masyarakat Islam di Desa Ambarawa selalu berpedoman bahwa perbedaan agama tidak menjadi penghalang mereka untuk bisa hidup harmonis justru itu menjadi motivasi mereka untuk menciptakan dan menjaga keharmonisan hidup. Mereka menyadari bahwa dalam hidup satu wilayah sama-sama menginginkan serta membutuhkan keadaan yang damai dan harmonis sehingga untuk mencapai itu mereka selalu menunjung tinggi nilai persatuan hidup bermasyarakat serta berusaha untuk selalu berhubungan atau berinteraksi dengan baik antar sesama anggota masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Harmonisasi, Pluralitas Agama, Strategi Interaksi